

# Manajemen Pendidikan Inklusi sebagai upaya strategi branding Sekolah Dasar

Oleh:

Humanika Dian Nusantara

Ida Rindaningsih

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



# Pendahuluan

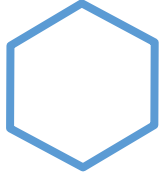
Pendidikan inklusi memiliki tujuan untuk memaksimalkan Pendidikan bagi semua kalangan baik anak berkebutuhan khusus maupun anak-anak normal yang belajar seperti biasanya. termasuk di dalamnya adalah siswa-siswa dengan kelainan emosi, mental sosial, dan juga fisik, ataupun siswa yang memiliki kecerdasan dan/atau bakat istimewa/gifted untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan kemampuan maupun kebutuhannya. Selain itu, pendidikan inklusi adalah sebuah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memaknai keberagaman serta non diskriminatif.

Untuk mengupayakan Pendidikan Inklusi yang maksimal di dalam suatu Instansi Pendidikan khususnya Sekolah yang berbasis Islam maka sangat diperlukan Program-program & manajemen Sekolah inklusi yang baik. Berbicara mengenai Manajemen Sekolah, Kebijakan Manajemen Sekolah memiliki tujuan untuk memperkuat kapasitas manajerial dan meningkatkan kualitas Pendidikan. dengan fokus inovasi dan kolaborasi tentunya dapat mendorong sekolah menjadi *Center of Excelent*.

Sekolah SD Muhammadiyah 2 Taman menggunakan program sekolah inklusi yang berada di bidang kesiswaan yang memiliki orientasi mewadahi seluruh bakat, minat, dan model pembelajaran antara siswa siswa inklusi dengan siswa siswi reguler. namun antar sekolah swasta mengalami persaingan tersendiri

Sekolah inklusi memiliki orientasi untuk mewadahi siswa siswi berkebutuhan khusus dengan karakteristik yang berbeda beda. Misalkan dengan penelitian E. Susdarwono yang menyoroti model pembelajaran brain based learning melalui media kartu belajar untuk siswa autis dengan menciptakan model pembelajaran yang berbasis kemampuan otak dengan tiga strategi yakni menciptakan kemampuan belajar yang kreatif, menciptakan model pembelajaran siswa yang menantang kemampuan berfikir siswa, dan menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan

# Tujuan Penelitian



## Tujuan Penelitian



1. Mengetahui bagaimana program implementasi mengenai manajemen Pendidikan Inklusi
2. Mengetahui program Pendidikan inklusi sebagai upaya branding Sekolah

# Metode

## Lokasi Penelitian

SD Muhammadiyah 2  
Taman Sidoarjo

## Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi dan  
dokumentasi

## Teknik Analisis Data

Triangulasi

## Jenis

- Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi

# Pembahasan

- Analisis Manajemen Pendidikan Inklusi

Manajemen Pendidikan inklusi di SD Muhammadiyah 2 Taman ini diawali dengan tahap perencanaan. Perencanaan manajemen Pendidikan Inklusi merupakan Langkah awal yang harus dilakukan di awal proses. Perencanaan ini mencakup, Latar belakang, pemikiran jangka Panjang ke masa depan yang membentuk kerangka jangka Panjang supaya dapat membentuk kerangka masa depan bagi beberapa siswa inklusi, perencanaan ini juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan integrasi yang nantinya untuk mewujudkan efektifitas tujuan terbentuknya Pendidikan inklusi.

# 3 Model pembelajaran Inklusi

Kolaboratif

Project Base  
learning

Media  
Visual

# Kolaboratif

- Model pembelajaran ini adalah mengkolaborasikan antara siswa inklusi dan juga reguler dalam satu ruangan yang bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang ramah, adil, dan efektif untuk semua siswa. Seringkali terkait metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Cooperative learning

# Project base learning

- Dalam Project Base learning ini pembelajaran melibatkan siswa dalam penyelidikan mendalam terhadap topik atau pertanyaan kompleks, hingga menghasilkan produk nyata sebagai bentuk hasil Belajar. PJBL ini memfokuskan ketrampilan di abad 21 seperti kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan juga kreativitas



# Media Visual

- Pembelajaran menggunakan media visual ini lebih banyak menggunakan pembelajaran dengan penyampaian gambar, video dan juga flashcard sehingga siswa siswi inklusi dapat dengan mudah memahami pembelajaran.

# Tahap Pembelajaran siswa Inklusi

Pelaksanaan

Assesment

Perencanaan

Pembuatan Silabus

Pembuatan RPP

# Manajemen Pendidikan Inklusi

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Inklusi</li><li>- Menyusun rencana jangka pendek hingga jangka Panjang (1 Tahun untuk Jangka Pendek, 3 Tahun untuk Jangka Menengah dan 5 Tahun untuk Jangka Panjang)</li><li>- Membangun kemitraan dengan tim psikolog sebagai Langkah assessment awal</li></ul>
Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menetapkan Struktur bagi guru inklusi</li><li>- Menentukan peran, dan tanggung jawab masing-masing guru inklusi</li><li>- Menyusun alur komunikasi dan juga pelaporan</li></ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Untuk guru shadow setiap bulan ada pertemuan rutin untuk melakukan pelatihan dan upgrade diri tentang pelatihan inklusi</li><li>- Melakukan Assesment setelah penerimaan siswa inklusi baru</li><li>- Terapi yang diadakan setiap minggu hingga bulanan. Di SD Muhammadiyah 1-2 Taman memiliki program terapi olah tubuh hingga terapi Al-Qur'an</li></ul>
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Monitoring hasil perkembangan siswa siswi inklusi yang dilaksanakan setiap semester.</li><li>- Di SD Muhammadiyah 1-2 Taman karena siswa siswi inklusi melebur Bersama dengan siswa siswi reguler, setiap minggu siswa siswi inklusi memiliki laporan hasil belajar</li><li>- Setiap 1 bulan sekali ada parenting Bersama dengan Wali Murid siswa siswi Inklusi untuk melaporkan hasil perkembangan.</li></ul>

# Strategi Branding Sekolah

Komitmen terhadap Pendidikan Inklusi

Pengembangan kurikulum

Promosi nilai-nilai

# pengertian

- Komitmen terhadap Pendidikan inklusi menjadi patokan bahwa setiap siswa, tanpa memandang latar belakang atau kondisi fisik, berhak mendapatkan pendidikan yang layak.
- pengembangan kurikulum yang responsif sebagai ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin beragam khususnya siswa inklusi.
- ketiga adalah promosi nilai-nilai keragaman untuk menciptakan lingkungan belajar yang memiliki sikap gotong royong, interaktif, dan dorongan positif antar siswa, dan yang terakhir adalah evaluasi berkala terhadap strategi branding yang diterapkan untuk memastikan efektivitasnya dalam menciptakan lingkungan yang inklusif

# Logo & tagline Sekolah sebagai strategi branding

Brand  
Blueprint

Brand  
Delivery

Brand  
Evaluation

# Di Bawah Ini Merupakan logo dari brand Sekolah

- SD Mumtaz mengangkat visi MultiTalent School dengan harapan dapat mewadahi seluruh jenis siswa-siswi dan juga bakat yang ada



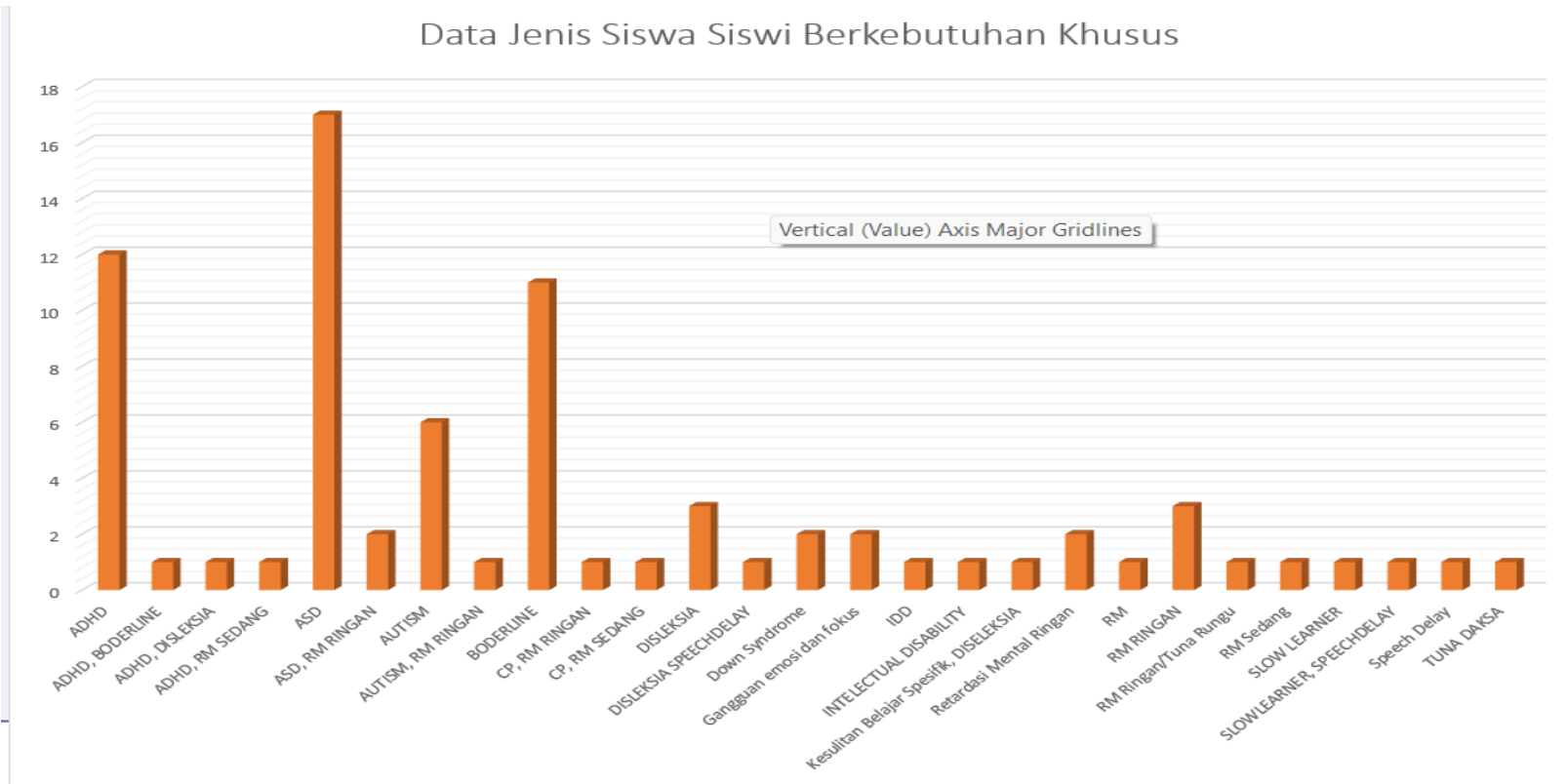
# Manifestasi dari promosi sekolah

- beberapa diantaranya adalah menggunakan platform PWMU milik PWM Jawa Timur, Inews sebagai wilayah promosi Sekolah Inklusi. Dari media-media tersebut akhirnya dapat menarik konsumen untuk mendaftar di SD Muhammadiyah 2 Taman, dan memang yang menjadi hal yang menarik minat dalam jumlah siswa-siswi inklusi.



# Grafik data siswa siswi Inklusi

- Grafik di bawah menampilkan jenis-jenis siswa-siswi inklusi dan juga jumlah keseluruhan.



# Referensi

- [1] I. Dewi, *Kenali Kesulitan Belajar Spesifik Pada Anak*. 2019.
- [2] A. Muslih, “Artikel info,” *Aaaaa*, vol. 1, no. April, hal. 9–22, 2011.
- [3] Alvi Violita Dewi, Mirnawati, dan Eviani Damastuti, “Pola Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Anak Tunarungu Di Masa Pandemi Covid-19 Di SLB Paramita Graha Banjarmasin,” *Spec. Spec. Incl. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, hal. 32–41, 2022, doi: 10.36456/special.vol3.no1.a5307.
- [4] N. Furkan dan A. A. Adiansha, “The impact of school management and organizational culture on teachers' performance: A look at educational transformation.,” *J. Educ. Manag. Instr.*, vol. 4, no. 1, hal. 41–57, 2024, doi: 10.22515/jemin.v4i1.9102.
- [5] Rika Sartika, Johara Indrawati, dan Sufyarma Marsidin, “Teori Motivasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Nidhomiyah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, hal. 12–42, 2022, doi: 10.38073/nidhomiyah.v3i1.839.
- [6] A. I. Awaluddin, B. S. Baskara, A. A. Zein, dan ..., “Workshop School Branding dan Inovasi Sekolah Digital,” *J. Pengabd. ...*, vol. 3, no. 2, hal. 654–659, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/412%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/412/334>
- [7] M. Devi, S. Suyatno, dan S. Sukirman, “School Branding Strategy In Facing The Impact Of Zoning System,” *Int. J. Educ. Manag. Innov.*, vol. 3, no. 3, hal. 288–304, 2022, doi: 10.12928/ijemi.v3i3.6089.
- [8] F. F. Oktaviani dan C. Sutarsih, “Strategi School Branding di Sekolah Menengah Atas,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 4, hal. 3338–3345, 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i4.7355.
- [9] N. L. Mauliddiyah, “sejarah perkembangan manajemen lembaga pendidikan islam Title,” vol. 5, no. 1, hal. 6, 2021.
- [10] E. T. Susdarwono, “Pembelajaran Brain-based Learning (BbL) Melalui Media Kartu Bermain Pintar (KBP) Untuk Anak Autis Pada Materi Serangga,” *Spec. Spec. Incl. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, hal. 1–13, 2022, doi: 10.36456/special.vol3.no1.a5266.
- [11] J. Jarvis, J. McMillan, K. Bissaker, K. Carson, dan ..., “Inclusive School Communities Project,” vol. 15, no. 1, hal. 135–152, 2020, [Daring]. Tersedia pada: [https://researchnow-admin.flinders.edu.au/ws/files/34994422/3.\\_JFA\\_Purple\\_Orange\\_Final\\_Evaluation\\_Report.pdf](https://researchnow-admin.flinders.edu.au/ws/files/34994422/3._JFA_Purple_Orange_Final_Evaluation_Report.pdf)

# Referensi

- [12]. A. Halim, “Manajemen Marketing Pendidikan Islam,” *Unkn. Doc.*, vol. 5, no. 1, hal. 1–26, 2020.
- [13] M. Musradinur, “Rekonstruksi Manajemen Marketing Lembaga Pendidikan Islam sebagai Salah Satu Kunci Keberhasilan Persaingan Global,” *Unkn. Doc.*, hal. 177–190, 2019.
- [14] B. B, “Manajemen Pendidikan Islam,” *Manag. Educ. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, hal. 26–52, 2021, doi: 10.18592/moe.v7i2.5429.
- [15] E. Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. 2020. [Daring]. Tersedia pada: [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)
- [16] B. E. Wardana, “Certified Manajemen Pendidikan Islam (Teori, Prinsip, Aspek, Fungsi, dan Konsep),” *Asian J. Manag. Anal.*, vol. 1, no. 2, hal. 79–88, 2022, doi: 10.55927/ajma.v1i2.1448.
- [17] T. Turap, T. B. Merupakan, T. B. Lebih, dan T. D. Turap, *metode penelitian kualitatif Title*.
- [18] A. A. Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *J. Ilm. Kesehat. Masy. Media Komun. Komunitas Kesehat. Masy.*, vol. 12, no. 3, hal. 145–151, 2020, doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.
- [19] N. H. A. Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 5, no. 1. 2020.

# Referensi

- Rika Sartika, Johara Indrawati, dan Sufyarma Marsidin, “Teori Motivasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Nidhomiyah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, hal. 12–42, 2022, doi: 10.38073/nidhomiyah.v3i1.839.
- Sahidah Nur Azizah, “Strategi Branding Pendidikan Inklusi Di SDN Karanganyar Yogyakarta,” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ida Rindaningsih, “Perencanaan Sumber Daya Manusia & kompetensi terhadap kinerja Pegawai” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, “ *Jurnal Pendidikan & riset ilmu Sains* ”
- T. Turap, T. B. Merupakan, T. B. Lebih, dan T. D. Turap, *metode penelitian kualitatif Title*.
- Yeni Dwi Herlinawati, Ida Rindaningsih, a case study of Classroom Management in an inclusive School: Teachers, Strategies in overcoming Bullying in early childhood Education *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*
- Hilal, Strategies to build elementary School Branding As a Multi-Talent School

# Sekian

Terimakasih Banyak



